

**PENGARUH PEMBERIAN KANGAROO MOTHER CARE (KMC) TERHADAP
STATUS TERMOREGULASI PADA BAYI
DENGAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH
(BBLR) DI RUANG PERINATOLOGI
RUMAH SAKIT QIM BATANG**

Nur Hidayah, Aida Rusmariana, Ratna Purwandini

Program Studi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

ABSTRAK

Latar belakang : Bayi yang lahir dengan berat badan rendah (BBLR) akan menimbulkan banyak masalah seperti hipotermia. Hipotermi adalah kondisi dimana suhu tubuh sangat rendah yaitu dibawah 35°C. Hipotermi terjadi disebabkan oleh sedikitnya lemak yang ada ditubuh dan pengaturan tubuh pada neonatus belum matang.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang pengaruh pemberian KMC terhadap status termoregulasi pada bayi dengan BBLR di Ruang Perinatologi RS QIM Batang.

Metode : Laporan ilmiah ini merupakan laporan yang menggunakan studi deskriptif observasi untuk membahas studi kasus dan literatur review untuk membahas pemberian asuhan keperawatan pada bayi BBLR yang berfokus pada pemberian KMC terhadap status termoregulasi diruang perinatologi rumah sakit QIM Batang.

Subjek : Subjek dalam studi kasus ini adalah 3 orang pasien BBLR dengan hipotermia.

Hasil : Penerapan studi kasus metode kangguru pada perawatan bayi baru lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR) sangat efektif dan bermanfaat untuk peningkatan maupun mempertahankan suhu tubuh pada BBLR. Hal ini dibuktikan dengan hasil evaluasi yang dilakukan selama 3-4 hari suhu tubuh bayi stabil dan tidak terjadi hipotermi pada bayi.

Simpulan : Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode kangguru selama 3-4 hari berpengaruh terhadap peningkatan status termoregulasi pada bayi BBLR.

Kata kunci : BBLR, Termoregulasi, Hipotermia, Penerapan Metode Kangguru